#### STUNTING

#### **PENGERTIAN STUNTING**

Stunting adalah sebuah kondisi di mana tinggi badan seseorang jauh lebih pendek dibandingkan tinggi badan orang seusianya. Penyebab utama stunting adalah kekurangan gizi kronis sejak bayi dalam kandungan hingga masa awal anak lahir yang biasanya tampak setelah anak berusia 2 tahun

Stunting juga bisa diartikan kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek atau perawakan pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Umumnya disebabkan asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi.

### **Ciri-Ciri Stunting**

- a. Tanda pubertas terlambat
- b.Performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar
- c. Pertumbuhan gigi terlambat

- d.Usia 8-10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan *eye contact*
- e.Pertumbuhan melambat
- f. Wajah tampak lebih muda dari usianya

# **Penyebab Stunting**

### a.Penyebab Langsung

Kurangnya asupan gizi/makanan dalam waktu yang lama disertai dengan penyakit infeksi (contoh : Infeksi saluran pernafasan (ISPA), dan diare)

### b.Penyebab Tidak Langsung

Kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesahatan dan gizi sebelum dan masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan

Masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-Ante Natal Care (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan) Post Natal Care dan pembelajaran dini yang berkualitas Masih kurangnya akses kepada makanan bergizi Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi

# **Dampak Stunting**

# a. Dampak Jangka Pendek

- 1.Peningkatan kejadian kesakitan dan kematian
- 2.Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal
- 3. Peningkatan biaya kesehatan

### b.Dampak Jangka Panjang

- 4. Postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa (lebih pendek dibandingkan pada umumnya)
- 5. Meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya
- 6. Menurunnya kesehatan reproduksi
- 7.Kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah
- 8.Produktivitas dan kapasitas kerja yang tidak optimal